

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital saat ini, platform X telah menjadi media sosial yang sangat digemari banyak orang di berbagai kalangan yang memungkinkan pengguna untuk menyampaikan opini, perasaan, dan pandangan secara luas. X menjadi salah satu media sosial yang ramai digunakan oleh jutaan pengguna setiap harinya untuk berbagi pemikiran dan perasaan mereka terkait berbagai topik (Khatib Sulaiman et al., n.d.). Gerakan boikot terhadap israel telah menjadi topik yang semakin banyak diperbincangkan, di Tengah memuncaknya pertentangan antara Palestina dan Israel (Isalman et al., 2025), masyarakat Indonesia memberikan respon besar melalui platform x, yang turut menjadi bagian dari gerakan dukungan global yang terus meluas (Fatimah Azzahro, 2024). Aksi boikot terhadap produk yang berkaitan dengan Israel menunjukkan solidaritas yang kini berkembang, bukan lagi sekedar urusan pribadi, melainkan sudah menjadi fenomena social yang meluas di berbagai media social seperti X, Tiktok, dan Instagram (Wahyuni & Romli, 2024). Hal ini menjadikan analisis sentimen publik terhadap gerakan boikot Israel di media sosial sebagai topik yang relevan untuk dikaji.

Meskipun gerakan boikot Israel telah banyak dibahas di berbagai media, masih terdapat kesenjangan dalam memahami bagaimana sentimen publik terbentuk dan berkembang di media sosial. Kondisi saat ini menunjukkan bahwa banyak opini publik yang muncul di media sosial bersifat beragam dan sering kali tidak terstruktur (Ade Tiara Susilawati et al., 2023). Analisis sentimen memberikan wawasan yang mendalam tentang pandangan masyarakat terhadap gerakan tersebut. Penelitian ini menggunakan model *Random Forest*, yang merupakan kombinasi dari sejumlah pohon keputusan yang digabungkan menjadi satu model. Model ini tidak terpengaruh oleh waktu, sehingga hasil perhitungannya tetap konsisten kapanpun penelitian dilakukan. Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan *Logistic Regression*, sebuah teknik regresi yang digunakan untuk mengelompokkan dataset menjadi dua kategori. Namun, metode yang diterapkan adalah *Multinomial Logistic Regression*, yang memungkinkan pengelompokan dataset menjadi 3 kelas, yaitu negatif, positif, dan netral (Agung et al., n.d.)

Penelitian ini didasarkan pada studi sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik yang dibahas. Dalam jurnal penelitian yang berjudul “Analisis Sentimen Terhadap Kontroversi Fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023 Tentang Pemboikotan Produk yang Terafiliasi Israel” penelitian ini menggunakan metode *Naïve Bayes*, *Decision Tree*, *Random Forest*, *Support Vector Machine (SVM)*, dan *K- Nearest Neighbor (KNN)*, hasil analisis sentimen tersebut menunjukkan 3 klasifikasi yaitu setuju, tidak setuju, dan netral dengan tingkat akurasi Naive Bayes 75%, Decision Tree 65%, Random Forest 67%, SVM 63%, K-NN 53% (Yasir et al., n.d.).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pandangan masyarakat terkait boikot Israel melalui analisis sentimen pada social media X menggunakan model *Random Forest* dan *Logistic Regression*. Dengan menjadikan data dari aplikasi X sebagai media informasi, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, tren, dan perbedaan sentimen yang terjadi pada kalangan pengguna Twitter terkait isu boikot tersebut.

Selain berkontribusi dalam pemetaan opini publik, hasil penelitian ini memiliki implikasi sosial dan politik, yaitu menggambarkan solidaritas masyarakat Indonesia terhadap Palestina dan bagaimana media sosial memainkan peran penting dalam menggerakkan opini serta aksi kolektif digital. Model analisis yang dihasilkan juga dapat dimanfaatkan oleh pemerintah, akademisi, aktivis, maupun pelaku industri sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, kampanye sosial, dan mitigasi risiko reputasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah Dalam penelitian ini mencakup hal-hal berikut :

1. Bagaimana algoritma *Random Forest* dan *Logistic Regression* diimplementasikan dalam analisis sentimen publik terhadap gerakan boikot Israel pada platform X?
2. Bagaimana kinerja algoritma *Random Forest* dan *Logistic Regression* dalam menganalisis sentimen publik terhadap gerakan boikot Israel?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut :

1. Mengimplementasikan algoritma *Random Forest* dan *Logistic Regression* untuk menganalisis sentimen publik terhadap gerakan boikot Israel.
2. Menguji dan membandingkan performa algoritma *Random Forest* dan *Logistic Regression* dalam klasifikasi sentimen publik terhadap gerakan boikot Israel.

1.4 Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah disampaikan, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Meningkatkan wawasan di bidang pemrosesan bahasa alami (*Natural Language Processing/NLP*) dan pembelajaran mesin (*Machine Learning*), khususnya dalam penerapan algoritma *Random Forest* dan *Logistic Regression* untuk analisis sentimen.
2. Memberikan perbandingan empiris mengenai performa algoritma *Random Forest* dan *Logistic Regression*, yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian serupa di masa mendatang.